GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Tgl/Bln/Thn : 09 agustus 2007
Subyek : Satwa Langka
Hari : Kamis
Halaman : 23

Cikananga Lepaskan Satwa Langka

Sukabumi, Kompas - Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, melepas burung air ke habitatnya di Serang, Banten, dan mengembalikan dua ekor orangutan ke Pusat Rehabilitasi Nyarumenteng, Kalimantan Tengah.

Manajer Hubungan Masyarakat Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Cikananga Budiharto, Rabu (8/8), mengemukakan, pelepasliaran dilakukan terhadap satwa yang relatif siap. Namun diakui, pelepasan juga merupakan cara untuk mengurangi beban keuangan setelah The Gibbon Foundation menghentikan pendanaan.

Menurut Budiharto, yayasan tersebut menghentikan pendanaan karena menilai Pemerintah Indonesia gagal dalam menekan perdagangan satwa langka. "Mereka menilai, upaya mereka membiayai pusat rehabilitasi sia- sia karena masih saja terjadi perdagangan satwa liar. Ini yang seharusnya menjadi perhatian pemerintah," katanya.

Spesies burung yang dilepaskan adalah enam bangau tong tong dan sandanglawe. Pakan unggas tersebut mencapai lima kilogram ikan seharga Rp 40.000 per hari. Jumlah itu dirasa berat oleh PPS Cikananga.

Cikananga juga mengembalikan dua orangutan, induk dan anaknya ke Nyarumenteng. Induk orangutan merupakan sitaan polisi kehutanan di Jakarta. Di Cikananga, primata itu melahirkan seekor anak.

Budiharto mengatakan, satwa lain yang sudah direhabilitasi juga segera dilepaskan. Dalam waktu dekat, 80 elang akan dilepaskan. PPS harus menyediakan Rp 320.000 per hari untuk pembelian pakan puluhan burung pemangsa itu. (AHA)

.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP